

PROJEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 84, Semester Ganjil, Tahun 2023/2024

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM PUSAT RELAKSASI DAN KEBUGARAN di KOTA SEMARANG

Diajukan untuk memenuhi Sebagian persyaratan Memperoleh
gelar Sarjana Arsitektur



Disusun Oleh :

Sara Catherina Simanjuntak

19.A1.0114

Dosen Pembimbing : Ir.

Ir. FX, Bambang Suskiyatno., MT

NIDN 0625116302

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS
ARSITEKTUR DAN DESAIN UNIVERSITAS
KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG

September 2023

ABSTRAK

Pusat relaksasi dan kebugaran ditinjau dari *Healing Environment* pada Kota Semarang merupakan objek yang akan digunakan sebagai perencanaan dan perancangan pada Tugas Akhir penulis. Di Indonesia setiap orang berhak hidup sejahtera secara fisik dan mental, memiliki tempat tinggal, lingkungan hidup yang baik dan sehat, serta berhak mendapatkan pelayanan kesehatan

Pembangunan pusat pelayanan relaksasi dan kebugaran di Semarang memiliki hubungan yang penting dalam meningkatkan kebugaran dan kesejahteraan Masyarakat. Untuk mendapatkan kualitas hidup yang lebih baik, banyak orang berusaha untuk bekerja lebih keras di tempat kerja mereka sehingga sering kali mengabaikan kesehatan bekerja, terlalu fokus bekerja, dan kurangnya aktivitas fisik seperti berolahraga, serta menyebabkan tingkat stress yang tinggi ditemukan pada pekerja di Kota Semarang. Serta adanya penyakit seperti obesitas, tekanan gula dah tinggi, pusing kepala, hipertensi, gangguan pernapasan yang sering di keluhkan oleh masyarakat di Kota Semarang.

Sehingga pusat relaksasi dan kebugaran ini merupakan bangunan dengan gabungan fungsi berupa pusat kebugaran dan pelayanan SPA yang memiliki pelayanan sebagai pencegahan dari adanya permasalahan tingkat stress pada masyarakat kota Semarang.

Dasar teori yang digunakan pada perencanaan dan perancangan pusat relaksasi dan kebugaran yaitu pendekatan *healing environment* yang merupakan ilmu yang mempelajari tentang pengaturan fisik dan dukungan budaya yang memelihara fisik, intelektual, sosial dan kesejahteraan spiritual pasien, keluarga dan staf serta membantu mereka untuk mengatasi stress terhadap penyakit. Dengan memperhatikan dampak yang diterima dari lingkungan serta pengguna pada masa perancangan, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan terkait kebutuhan akan pelayanan guna penyembuhan pengguna secara fisik maupun psikis.

Dalam perencanaan dan perancangan bangunan pusat relaksasi dan kebugaran akan mengkaji mengenai material bangunan yang sesuai dengan persyaratan bangunan pusat kebugaran untuk memaksimalkan fungsi bangunan dalam proses penyembuhan pengguna, serta mengkaji mengenai tata ruang/ layouting, psikologis, dan bentuk bangunan yang dapat mempresentasikan sebuah bangunan yang memiliki sifat nyaman, dan sehat.

Kata kunci: Pusat relaksasi dan kebugaran, *healing environment*, Kota Semarang